



PELAKSANAAN REGISTRASI PADA EVENT HYBRID THE 8th INDONESIA BUSINESS EVENT FORUM 2020 DI JAKARTA

Nadia Ayu Rizkyana Susilo¹, Tuty Herawati S.E., M.M²

¹ Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, nadia.ayu.an17@mhs.w.pnj.ac.id

² Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, tuty.herawati@bisnis.pnj.ac.id

ABSTRACT

Business actors in the MICE industry are one of the many parties who have felt the impact of the decline in business activities as a result of the COVID-19 pandemic, therefore the Ministry of Tourism and Creative Economy took the initiative to revive the MICE industry by holding a national forum which was held in a hybrid system with two methods implementations, offline at the event venue and online via the zoom platform. This study examines the implementation of online and offline registration which is applied to the event "The 8th Indonesia Business Event Forum 2020" held at the Jakarta Convention Center on December 8, 2021. The purpose of this study is to determine the preparation, and procedures for online and offline registration, by minimizing physical contact between participants and registration staff. The research method used is descriptive qualitative analysis method, which analyzing data by investigating, describing, describing, and explaining the data to be analyzed and used as a series from the preparation stage, handling stage, to the obstacles and solutions encountered. The results of this journal provide an overview of how to prepare participant registration before the event is held, explain how to register online and offline participants when re-registering at the venue, and face problems in the participant registration process at the "The 8th Indonesia Business Event Forum 2020" event.

Keyword: Hybrid Event, Implementation of registration, Procedure, Registration

ABSTRAK

Pelaku usaha di industri MICE merupakan salah satu dari sekian banyak pihak yang merasakan dampak penurunan kegiatan usaha akibat dari pandemi COVID-19, oleh karena itu Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berinisiatif untuk membangkitkan kembali industri MICE dengan menyelenggarakan forum nasional yang diadakan secara hybrid dengan dua metode pelaksanaan yaitu secara offline di venue acara dan online melalui aplikasi zoom. Penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan registrasi secara online dan offline yang diterapkan pada event "The 8th Indonesia Business Event Forum 2020" yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center pada tanggal 8 Desember 2021. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persiapan, dan prosedur registrasi secara online dan offline dengan meminimalisir adanya kontak fisik antara peserta dan staff registrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara menyelidiki, mendeskripsikan, menggambarkan, dan menjelaskan data-data untuk dianalisis dan dijadikan sebuah rangkaian dari tahap persiapan, tahap penanganan, hingga kendala dan solusi yang dihadapi. Hasil dari jurnal ini memberikan gambaran bagaimana mempersiapkan registrasi peserta sebelum event terselenggara, menjelaskan bagaimana prosedur registrasi peserta secara online dan offline saat registrasi ulang di venue, dan menghadapi masalah dalam proses registrasi peserta pada event "The 8th Indonesia Business Event Forum 2020"

Kata Kunci: Event hybrid, Pelaksanaan registrasi, Prosedur, Registrasi



PENDAHULUAN

Seiring merebaknya Corona Virus Disease (COVID-19) ke seluruh belahan dunia, seluruh kegiatan perkumpulan kerumunan harus tutup sementara hingga waktu yang tidak bisa diperkirakan, demi mengantisipasi adanya penularan virus corona atau COVID-19 ini. Maka mengakibatkan kedatangan wisatawan asing untuk masuk ke negara lain dengan tujuan apapun dibatasi mengakibatkan kelumpuhan industri pariwisata khususnya MICE di dunia, tak terkecuali Indonesia.

Oleh sebab itu, upaya untuk tetap menjaga asa untuk bertahan di tengah situasi yang ada harus dilakukan. Teknologi berperan besar dalam menjamin suksesnya kegiatan (event) terutama jika diselenggarakan pada saat situasi new normal atau setelah berakhirnya COVID-19. Para PCO melakukan inovasi dengan menyelenggarakan event hybrid sebagai upaya untuk membangkitkan kembali industri MICE. Event Hybrid adalah sebuah terobosan futuristik untuk menggabungkan dua metode penyelenggaraan event dalam satu kegiatan yaitu online dan offline. Dalam penyelenggaraan event hybrid ini juga harus menerapkan protokol kesehatan pada setiap program acaranya termasuk juga saat pelaksanaan registrasi.

Pelaksanaan registrasi pada event hybrid “The 8th Indonesia Business Event Forum 2020” mengharuskan untuk membagi alur registrasi peserta menjadi dengan membedakan alur registrasi peserta yang akan hadir pada event tersebut secara online maupun offline.

Registrasi merupakan sebuah langkah awal bagi para peserta untuk bisa menghadiri event “The 8th Indonesia Business Event Forum 2020”. Oleh karena itu persiapan dan prosedur pelaksanaan registrasi harus diperhatikan dengan baik.

Menurut Anderson (2010:273) registrasi adalah: “Registration is the first place that your guest have contact, coach registration personnel on what to say when greeting guests”, yang berarti, registrasi adalah tempat pertama untuk para tamu.

METODE PENELITIAN

1. Tempat dan waktu penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang menjadi tempat mahasiswa melakukan job traning dalam melaksanakan tugas akhirnya sebagai penyelenggara event “The 8th Indonesia Business Event Forum 2020”

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah event “The 8th Indonesia Business Event Forum 2020” yang diselenggarakan pada tanggal 8 Desember 2020 di Jakarta Convention Center

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi dengan ikut serta menjadi salah satu staff registrasi serta mengamati kegiatan event “The 8th Indonesia Business Event Forum 2020” secara langsung

4. Metode analisa data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

analisa deskriptif kualitatif dimana dalam penelitian ini analisa yang dipilih untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan acara dengan jelas mendeskripsikan model registrasi yang digunakan dalam pelaksanaan Event The 8th Indonesia Business Event Forum

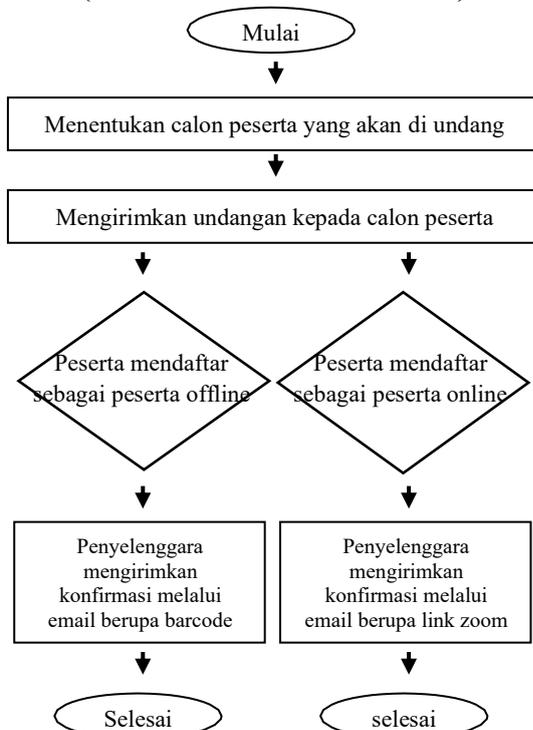
TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Registrasi pada event hybrid “The 8th Indonesia Business Event Forum” diselenggarakan secara online melalui platform MICE.ID.

Berikut adalah prosedur pelaksanaan registrasi secara online yang dijabarkan melalui flowchart dengan dibagi ke dalam dua alur yaitu alur registrasi awal dan alur registrasi ulang sebagai berikut:

**Gambar 1. Alur Registrasi Awal
(Peserta Online dan Offline)**

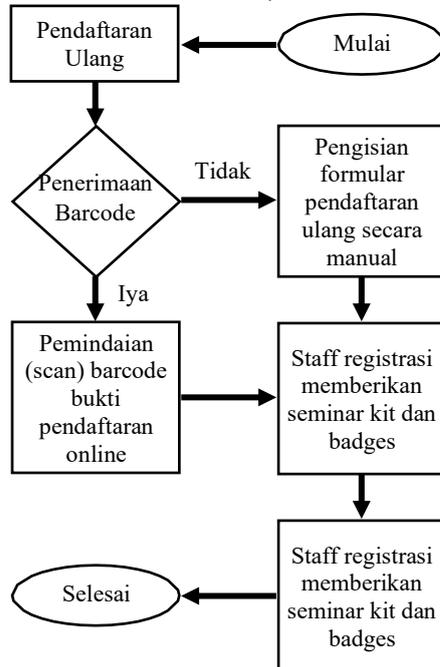


Sumber: Hasil data olahan tahun 2020

Berikut adalah penjelasan dari alur proses registrasi awal (Peserta Online dan Offline):

1. Menentukan calon peserta yang akan diundang. Tahap awal dalam registrasi event “The 8th Indonesia Business Event Forum 2020” adalah menentukan calon peserta yang akan diundang. Kriteria peserta yang diundang adalah para Professional Conferences Organizer (PCO), Professional Exhibition Organizer (PEO), stakeholder terkait industry MICE, dan perguruan tinggi yang mempunyai program studi MICE.
2. Mengirimkan undangan kepada calon peserta. Setelah menentukan tamu undangan, panitia mengirimkan undangan berbentuk undangan elektronik ke kontak para peserta.
3. Peserta mendaftar ke website yang ditentukan panitia melalui link yang tertera dalam undangan. Dalam undangan yang telah dikirimkan oleh penyelenggara, peserta boleh memilih untuk hadir secara online maupun offline dengan melakukan pendaftaran melalui website tersebut yang tertera di undangan.
4. Panitia mengirimkan konfirmasi melalui email dan whatsapp berupa barcode (untuk peserta offline) dan atau link zoom (untuk peserta online) setelah peserta selesai melakukan pendaftaran di website yang tertera di undangan.

Gambar 2. Alur Proses Pelaksanaan Registrasi Ulang (Khusus Peserta Offline)



Sumber: Hasil data olahan tahun 2020

Berikut adalah penjelasan dari alur proses persiapan registrasi ulang (khusus peserta offline):

1. Memastikan Peserta Menerima Barcode pada Konfirmasi Pendaftaran atau Tidak

Jika kedatangan peserta tidak menerima konfirmasi pendaftaran maka peserta tersebut diharapkan untuk mengisi formulir registrasi ulang secara manual di meja registrasi. Pada tahap registrasi ulang ini di bagi menjadi dua tahapan, diantaranya:

- a. Pemindaian (scan) barcode bukti pendaftaran online

Bagi peserta yang memutuskan untuk hadir secara offline di venue acara diharuskan untuk menunjukkan bukti pendaftaran berupa barcode yang akan di scan

oleh staff registrasi sebelum peserta di persilahkan untuk memasuki venue.

- b. Pengisian formulir pendaftaran ulang secara manual

Bagi peserta yang tidak mendapatkan email berupa barcode, staff registrasi akan mengarahkan untuk melakukan registrasi ulang secara manual dengan mengisi form registrasi yang disediakan panitia.

3. Staff registrasi memberikan seminar kit dan badges

Setelah menyelesaikan tahapan pendaftaran ulang, peserta akan diberikan seminar kit dan badges sebagai penanda bahwa peserta menghadiri event “The 8th Indonesia Business Event Forum 2020” secara offline.

4. Penukaran sertifikat di akhir acara

Sebagai tanda apresiasi kepada para peserta, panitia memberikan sertifikat yang dapat ditukarkan di meja registrasi setelah seluruh rangkaian acara selesai.

Pembahasan

The 8th Indonesia Business Event Forum diselenggarakan pada hari Selasa, 8 Desember 2020 secara Hybrid di Cendrawasih Room dan Plenary Hall Jakarta Convention Center (JCC), dalam rangka peningkatan jejaring stakeholder MICE, dengan aktivitas Conference/ Stakeholder Meeting, Press Conference, dan Business Gathering.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Datson (1995:174-178) yang mengatakan bahwa prosedur registrasi terdiri dari dua



tahapan yaitu registrasi terdepan dan registrasi di tempat

Kendala

Pada proses persiapan pelaksanaan registrasi sudah disusun secara baik, namun dalam pelaksanaannya terdapat berbagai kendala diantaranya :

1. Peserta yang sudah mendaftar melalui website yang ditentukan panitia tidak mendapatkan konfirmasi email sebagai akses menghadiri event “The 8th Indonesia Business Event Forum 2020”
2. Aplikasi scanner untuk memindai (scan) barcode peserta pada registrasi ulang di venue hanya tersedia di PlayStore, dan belum tersedia di AppStore sehingga pengoperasiannya hanya bisa melalui ponsel pintar dengan sistem android.
3. Koneksi internet tidak disediakan oleh venue, sehingga untuk konfirmasi registrasi peserta saat memindai (scan) barcode sedikit terhambat

Solusi yang dilakukan penyelenggara dalam menyelesaikan kendala yang timbul adalah:

1. Untuk peserta offline, jika belum mendapatkan konfirmasi email maupun whatsapp resmi berupa barcode untuk di pindai (scan), langsung dapat mendatangi meja registrasi dan akan di cek oleh staff registrasi apakah nama yang bersangkutan ada di list undangan dan akan melakukan registrasi ulang secara manual
2. Menggunakan ponsel pintar dengan sistem perangkat android yang dimiliki staff registrasi dan meminjam

ponsel pintar dengan sistem perangkat android yang dimiliki staff lain dari pihak penyelenggara seperti staff penanggung jawab pelaksanaan acara, dan staff penanggung jawab logistic.

3. Melakukan penambatan koneksi (Tethering hotspot) dari ponsel pintar salah satu staff yang mempunyai koneksi internet stabil

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa registrasi pada event “The 8th Indonesia Business Event Forum” terbagi menjadi dua tahapan berdasarkan kesediaan peserta dalam menghadiri event tersebut, peserta dapat memilih untuk menghadiri event secara online melalui aplikasi zoom atau secara offline di venue acara yang bertempat di Jakarta Convention Center pada tanggal 8 Desember 2020. Untuk peserta yang memilih untuk hadir secara online dapat langsung mengikuti rangkaian acara, namun untuk peserta yang memilih untuk hadir secara offline diwajibkan untuk melakukan registrasi ulang sebelum memasuki ruangan yang menjadi venue acara dengan menunjukkan barcode yang telah dikirimkan panitia melalui email yang selanjutnya akan diarahkan untuk melakukan pemindaian (scan) barcode di meja registrasi. Pada saat pelaksanaan kegiatan registrasi event “The 8th Indonesia Business Event Forum 2020” berlangsung staff registrasi menemukan tiga kendala yang terjadi saat pelaksanaan registrasi ulang di venue acara, yaitu terdapat peserta yang tidak mendapatkan barcode sehingga diharuskan untuk melakukan registrasi ulang secara



manual, alat pemindai barcode yang hanya tersedia di system penoperasiannya ponsel pintar android, dan adanya kendala dalam koneksi internet yang tidak stabil yang mengakibatkan terhambatnya kegiatan registrasi ulang peserta offline sebelum menghadiri rangkaian acara di venue.

SARAN

Rangkaian proses registrasi pada event “The 8th Indonesia Business Event Forum” sudah berjalan dengan lancar namun terdapat beberapa kendala muncul dalam pelaksanaan registrasi ulang yang dapat menjadi pelajaran untuk mempersiapkan proses registrasi yang lebih baik sehingga kendala-kendala yang terjadi tidak akan timbul pada pelaksanaan event selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

A Book

- Anderson. 2010. *Event Management Simplified*. Bloomington: Author House
- Datson, Penny. 1995. *Introduction to Meeting Management*, Alabama: PCMA

Fenich, George. 2015. *Planning and Management of Meetings, Expositions, Event and Conventions*. California: Pearson

Fenich, George. 2016. *Meetings, Expositions, Events and Conventions: An Introduction to the Industry*. California: Pearson

Karsonno, Dwi. 2016. *Bisnis Pameran ala Dwi Karsonno*. Jakarta: Bee Media Pustaka

McCartney, Glenn. 2010. *Event Management: An Asian Perspective*. New York: McGraw-Hill Asia

Nasution, Aris Miyati & Wa Ode Sifatu. 2015. *Pengantar Usaha Jasa Mice dan Events*. Bekasi: Raharsa Utama Nusantara.

Noor, Any. 2013. *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta

Journal Article

- Chrisantyo, Lukas. 2017. *Analisis dan Perancangan Database Registrasi dan Event Management (Studi Kasus AYD 7)*. Jurnal Teknologi